

# **PROSES PENYIDIKAN ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DALAM KASUS PENCURIAN**

**(Studi Kasus Kota Tanjungpinang)**

**Oleh**

**Gidion Pasaribu**

**NIM. 180574201080**

## **Abstrak**

Anak yang berkonflik terhadap hukum adalah anak yang berumur 12 tahun dan belum berumur 18 tahun diduga melakukan tindak pidana. Proses peradilan anak menggunakan pendekatan istimewa yang bertujuan untuk menghindari dampak negative selama menjalani proses hukum. Pendekatannya disebut dengan keadilan restoratif yang juga merupakan proses diversifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana proses penyidikan dan pelaksanaan diversifikasi terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencurian dan kendala-kendala apa yang terjadi saat dilaksanakannya proses diversifikasi. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang dilihat dari sifatnya yang deskriptif analitis yang datanya menggunakan data primer sebagai data utama yaitu turun langsung ke responden untuk melakukan wawancara dan menggunakan data sekunder sebagai data untuk mendukung kepada pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Hasil penelitian proses pelaksanaan diversifikasi mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2015. Tahapan yang dilakukan Polres Kota Tanjungpinang yaitu: Pertama, saat mendapatkan laporan/pengaduan atau diketahui sendiri tindak pidana oleh penyidik, penyidik mendapatkan surat perintah penyidikan, lalu penyidik membuat surat pemberitahuan kepada Kejaksaan. Kedua, penyidik menghadirkan Pembimbing Kemasyarakatan untuk melakukan penelitian kemasyarakatan dan menghadirkan Pekerja Sosial Profesional untuk membuat laporan sosial terhadap korban maupun saksi. Ketiga, saat penyidik menerima hasil penelitian kemasyarakatan dan hasil laporan sosial, penyidik melakukan musyawarah kepada para pihak. Ada beberapa kendala yang saat sedang melakukan proses diversifikasi: pertama, sulitnya memberikan pemahaman kepada korban atau orang tua korban yang tidak menerima penyelesaian ini diselesaikan secara diversifikasi. Kedua, kendala pada permintaan korban yang meminta ganti rugi yang berlebihan oleh pihak terlapor termasuk orang yang tidak mampu. Kesimpulan dalam penelitian adalah lembaga yang menangani kasus anak yang berkonflik dengan hukum, khususnya Polres kota Tanjungpinang dan UPTD PPA sudah mengutamakan melakukan diversifikasi terhadap anak yang berkonflik dengan hukum dalam setiap proses penyidikannya.

**Kata Kunci:** Penyelidikan, Diversifikasi, Anak Berkonflik Dengan Hukum

**PROCESS OF INVESTIGATION OF CHILDREN IN CONFLICT WITH  
THE LAW IN THEFT CASES  
(Case Study Of Tanjungpinangcity)**

By  
Gidion Pasaribu  
NIM. 180574201080

**Abstract**

Children who are in conflict with the law are children who are 12 years old and not yet 18 years old who are suspected of committing a crime. The juvenile justice process uses a special approach that aims to avoid negative impacts during the legal process. The approach is called restorative justice which is also a process of diversion. The writing that the researcher wrote entitled "The Process of Investigating Children in Conflict with the Law in Cases of Theft" this study aims to find out how the process of investigating and carrying out diversion of children who commit criminal acts of theft and what obstacles often occur when carrying out the diversion process. The research method used is empirical legal research which is seen from its analytical descriptive nature in which the data uses primary data as the main data, namely going directly to the respondents to conduct interviews and using secondary data as data to support the main issues to be discussed. From the research results, the diversion procedure which refers to Republic of Indonesia Government Regulation No. 65 of 2015. The stages carried out by the Tanjungpinang City Police are: First, when receiving reports/complaints or knowing the crime by themselves by investigators, investigators get an investigation warrant, then the investigator makes a notification letter to the Attorney General. Second, investigators present Community Advisors to conduct community research and present Professional Social Workers to make social reports for victims and witnesses. Third, when the investigator receives the results of social research and the results of social reports, the investigator conducts deliberations with the parties. Had several obstacles which were currently carrying out the diversion process: first, it was difficult to provide understanding to the victim or the parents of the victim who did not accept this settlement. Second, the constraints on victims' requests for excessive compensation by the reported party include people who can't afford it.

**Keywords:** Investigation, Diversion, Children in Conflict with the Law